

## ABSTRAK

Media merupakan sumber dari berbagai informasi, peristiwa, dan kejadian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Apalagi di era sekarang ini, di tengah kemudahan masyarakat dalam berbagai media massa, khususnya media online. Mengingat media online yang sangat mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Pemberitaan yang ada di media online sama seperti media massa pada umumnya, yaitu mengandung kepentingan media, baik itu dari kepentingan bisnis, maupun kepentingan tertentu. Sehingga biasanya, mereka melakukan framing atau pembingkaiian mengenai suatu peristiwa atau kejadian dalam setiap beritanya.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana framing yang dilakukan oleh media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [jpnn.com](http://jpnn.com) dalam melakukan framing terhadap pemberitaan mengenai pernyataan kontroversi Arteria Dahlan tentang bahasa Sunda. Peneliti menganalisis 12 pemberitaan, dengan 6 berita dari media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id), sementara 6 lagi dari berita di media online [jpnn.com](http://jpnn.com).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta menggunakan paradigma konstruksionis. Teknik pengumpulan data didapatkan dari dua sumber, yaitu sumber primer selaku berita yang ada di media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id). dan juga [jpnn.com](http://jpnn.com), artikel, dan buku-buku analisis framing. Sementara sumber sekunder berasal dari wawancara, pengamatan, dan juga referensi jurnal-jurnal dari berbagai media massa lain

Hasil dari penelitian ini, yaitu media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) cenderung melakukan framing beritanya dengan mengkritik kepolisian atas cara penyelesaian mengenai masalah pernyataan kontroversi Arteria Dahlan tentang bahasa Sunda. Berbeda dengan [jpnn.com](http://jpnn.com) yang cenderung lebih netral, tidak membela, maupun mengkritik pihak mana pun.

**Kata Kunci** : media online, framing media, keberpihakan media

## ABSTRACT

*Media is a source of various information, events, and events that occur in people's lives. Especially in today's era, in the midst of the convenience of the community in various mass media, especially online media. Given the online media that is very easily accessible by anyone, anytime, and anywhere. Reporting in online media is the same as mass media in general, which contains media interests, both from business interests and certain interests. So usually, they do framing of an event in every news story.*

*Through this research, the researcher wants to see how the online media *Republika.co.id* and *jpnn.com* framing the news regarding Arteria Dahlan's controversial statement about the Sundanese language. Researchers analyzed 12 news reports, with 6 news from the online media *Republika.co.id*, while 6 more from news in the online media *jpnn.com*.*

*The research method used by the researcher is using a qualitative approach, with the framing analysis method of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki models, and using the constructionist paradigm. Data collection techniques were obtained from two sources, namely primary sources as news in the online media *Republika.co.id*. and *jpnn.com*, article, and books about framing analysis. Meanwhile secondary sources form interviews, observation, and references to journals from various other mass media.*

*The result of this research is that the online media *Republika.co.id* tends to frame its news by criticizing the police for how to resolve the issue of Arteria Dahlan's controversial statement on Sundanese. In contrast to *jpnn.com* which tends to be more neutral, neither defends nor criticizes any party.*

**Keywords:** *online media, media framing, media alignments*